

Menuju Transparansi Ilmiah: Pengelolaan Jurnal Akses Terbuka bagi Dosen dan Pengelola Jurnal

Kaspul Anwar^a & Lili Andriani^b

^aInstitut Agama Islam Muhammad Azim Jambi, Indonesia

^bSekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi, Indonesia

Email korespondensi: kaspulanwar.as@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini menjelaskan implementasi program sosialisasi pengelolaan jurnal akses terbuka sebagai langkah menuju transparansi ilmiah. Program sosialisasi ini melibatkan dosen, pengelola jurnal, dan mahasiswa dalam serangkaian workshop, pelatihan, dan diskusi yang mendalam mengenai manfaat jurnal akses terbuka, praktik transparansi ilmiah, dan akses terhadap pengetahuan ilmiah terbuka. Implikasi ilmiah dari kegiatan ini sangat penting, termasuk peningkatan partisipasi peneliti dalam publikasi pada jurnal akses terbuka, meningkatnya transparansi dalam proses peer-review, dan dorongan bagi inklusivitas ilmiah. Selain itu, program ini telah membuka akses yang lebih luas terhadap pengetahuan ilmiah, mengurangi kesenjangan akses, dan memastikan manfaat pengetahuan ilmiah dapat dinikmati oleh semua pihak. Kesimpulannya, program ini bukan hanya upaya pendidikan, tetapi juga langkah nyata dalam mendukung perjalanan menuju transparansi ilmiah, inklusivitas, dan akses terhadap pengetahuan yang lebih luas. Implikasi ilmiah yang ditemukan melalui kegiatan ini menegaskan pentingnya upaya bersama dalam memperkuat integritas ilmiah dan meningkatkan manfaat pengetahuan ilmiah bagi masyarakat global.

Kata kunci: Akses terbuka, transparansi ilmiah, jurnal ilmiah, sosialisasi akademik

Pendahuluan

Dalam dunia yang semakin terhubung dan berbasis pengetahuan seperti sekarang ini, akses terhadap pengetahuan ilmiah telah menjadi salah satu elemen kunci dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan pembangunan masyarakat. Perkembangan teknologi informasi dan internet telah mengubah wajah penelitian ilmiah (Kurniawati et al., 2021). Pengetahuan yang dulu terbatas pada perpustakaan dan publikasi berbayar kini dapat diakses oleh siapa saja di seluruh dunia. Jurnal akses terbuka telah menjadi kendaraan utama dalam transformasi ini, memungkinkan penelitian ilmiah dipublikasikan secara bebas dan dengan cepat (Safira, 2021).

Jurnal akses terbuka tidak hanya membuka pintu bagi akses pengetahuan, tetapi juga menghadirkan etika dan nilai-nilai inti dalam ilmu pengetahuan, seperti integritas dan keterbukaan (Hendrawan & Putra, 2022). Dengan mengikuti model ini, pengetahuan ilmiah menjadi lebih terbuka, mudah diakses, dan terhindar dari hambatan finansial yang seringkali menjadi penghalang dalam akses ke informasi ilmiah berkualitas (Listiyah, 2020). Menghadirkan pemahaman dan dukungan terhadap pengelolaan jurnal akses terbuka bukanlah tugas yang sepele. Ini adalah langkah krusial dalam menjembatani kesenjangan akses terhadap pengetahuan ilmiah dan memungkinkan para praktisi dan peneliti untuk mengambil peran aktif dalam perubahan menuju transparansi ilmiah (Kurniawati, 2018).

Sosialisasi bukan hanya tentang mengenalkan jurnal akses terbuka kepada dosen dan pengelola jurnal, tetapi juga tentang memberikan pemahaman mendalam tentang pengelolaan editorial yang efektif, proses peer-review yang adil, dan pentingnya data terbuka (Laksono et al., 2021). Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas dan kredibilitas publikasi ilmiah. Sosialisasi ini juga berperan dalam mendorong inklusivitas ilmiah. Dengan memastikan bahwa penelitian yang dihasilkan dapat diakses oleh berbagai kelompok, termasuk yang memiliki sumber daya terbatas, kita mengurangi kesenjangan akses ilmiah dan memastikan bahwa kontribusi ilmiah berasal dari berbagai latar belakang.

Sosialisasi pengelolaan jurnal akses terbuka adalah panggilan untuk berkontribusi pada tujuan ilmiah dan kemanusiaan yang lebih besar. Ini adalah langkah konkret dalam mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan membuka pintu bagi kemungkinan penelitian dan pembelajaran yang lebih luas. Dengan pendekatan yang tepat,

sosialisasi pengelolaan jurnal akses terbuka dapat menjadi motor utama dalam perjalanan menuju transparansi ilmiah yang lebih besar. Ini juga merupakan bagian dari aksi kampanye kepada dosen, pengelola jurnal, dan komunitas ilmiah untuk bergabung dalam perubahan positif ini dan menjalankan peran penting dalam memajukan ilmu pengetahuan dan kemajuan dunia pendidikan. Langkah-langkah ini adalah bagian integral dari perjalanan menuju transparansi ilmiah yang lebih baik dan lebih ilmiah.

Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang diterapkan dalam langkah-langkah menuju transparansi ilmiah dan sosialisasi pengelolaan jurnal akses terbuka memiliki beberapa tahapan kunci untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program ini. Workshop dan pelatihan menjadi tonggak awal dalam kegiatan ini. Kegiatan dilaksanakan dengan merencanakan dan melaksanakan serangkaian workshop yang berfokus pada topik-topik yang relevan, seperti pengertian dan manfaat jurnal akses terbuka, etika publikasi ilmiah, pengelolaan editorial, dan penggunaan platform jurnal akses terbuka. Peserta workshop yang terlibat dalam kegiatan ini termasuk dosen, pengelola jurnal, serta pihak terkait lainnya. Workshop dijalankan dengan melibatkan ahli di bidangnya dan mengutamakan partisipasi aktif peserta dengan menggandeng komunitas Relawan Jurnal Indonesia sebagai mitra penyelenggara kegiatan.

Selain workshop, kegiatan ini juga sebagai langkah awal untuk mengembangkan panduan komprehensif tentang pengelolaan jurnal akses terbuka. Panduan ini mencakup informasi rinci tentang prosedur operasional pengelolaan jurnal, pedoman etika, serta tata kelola. Panduan ini disusun dengan bahasa yang mudah dimengerti dan diberi contoh konkret untuk memudahkan pemahaman.



Gambar 1. Narasumber kegiatan pengabdian

Dalam pelaksanaannya, juga dilakukan kampanye kesadaran untuk mendukung publikasi di jurnal akses terbuka. Kampanye ini mencakup berbagai kegiatan seperti seminar, pameran, dan materi promosi yang ditujukan kepada dosen, peneliti, dan mahasiswa. Dosen diundang untuk berperan sebagai panutan dalam menerbitkan di jurnal akses terbuka, berbagi pengalaman mereka, dan mendorong mahasiswa untuk berkontribusi. Kegiatan ini juga mengupayakan implementasi praktik transparansi dalam pengelolaan jurnal. Ini mencakup pengelolaan data penelitian yang terbuka dan dapat diverifikasi, serta penerapan praktik terbaik dalam proses peer-review agar berlangsung secara obyektif dan adil. Materi pendukung, seperti panduan penulis, panduan reviewer, dan pedoman etika juga disediakan secara bebas di situs web jurnal.

Untuk memastikan efektivitas program ini, dilakukan evaluasi rutin melalui umpan balik dari peserta kegiatan. Pemantauan kinerja jurnal akses terbuka juga dilakukan, dengan fokus pada tingkat partisipasi dan dampak positifnya dalam meningkatkan transparansi ilmiah. Hasil pemantauan digunakan sebagai dasar untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam program sosialisasi dan pengelolaan jurnal.

Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan

Selama pelaksanaan program sosialisasi pengelolaan jurnal akses terbuka, terjadi serangkaian interaksi yang kaya antara peserta dan narasumber, yang mencerminkan tingginya minat dan antusiasme dalam memahami dan mengimplementasikan praktik transparansi ilmiah. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta memainkan peran penting dalam memperkaya diskusi dan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang topik tersebut.

Sesi sosialisasi dimulai dengan pengenalan konsep jurnal akses terbuka dan manfaatnya. Salah satu pertanyaan menonjol dari peserta adalah, "Bagaimana jurnal akses terbuka dapat meningkatkan visibilitas penelitian saya?" Pertanyaan ini mencerminkan kekhawatiran umum di antara peneliti tentang sejauh mana publikasi di jurnal akses

terbuka dapat memengaruhi dampak penelitian mereka. Narasumber menjawab dengan mendalam, menyoroti bahwa jurnal akses terbuka memiliki audiens yang lebih luas dan dapat meningkatkan visibilitas serta dampak penelitian. Mereka juga menggarisbawahi pentingnya strategi promosi pribadi dan jejaring dalam meningkatkan visibilitas publikasi.

Pertanyaan berikutnya yang muncul selama workshop adalah mengenai perbedaan antara proses peer-review di jurnal akses terbuka dan jurnal konvensional. Narasumber memberikan jawaban yang mendalam dengan menyatakan bahwa, meskipun proses peer-review tetap ketat dan obyektif di kedua jenis jurnal, jurnal akses terbuka sering menekankan transparansi yang lebih besar dalam proses ini, dengan mengungkapkan nama reviewer dan memberikan akses publik kepada laporan peer-review. Mereka juga membahas implikasi dari transparansi ini terhadap kepercayaan masyarakat terhadap penelitian ilmiah.

Selain itu, peserta juga mengeksplorasi cara untuk mendorong mahasiswa untuk berkontribusi dalam publikasi jurnal akses terbuka. Pertanyaan ini menyoroti pentingnya melibatkan generasi muda dalam perjalanan menuju transparansi ilmiah. Narasumber memberikan wawasan yang lebih dalam tentang cara melibatkan mahasiswa dalam penulisan bersama, mendukung mereka dalam proses penulisan, dan memberikan contoh-contoh kasus sukses yang dapat menjadi inspirasi.

Selama pelaksanaan praktik transparansi, peserta aktif bertanya tentang manajemen data penelitian yang efektif dan proses peer-review yang adil. Mereka mencari panduan konkret dan langkah-langkah praktis untuk mengimplementasikan praktik transparansi ini dalam penelitian mereka. Narasumber menjawab pertanyaan ini dengan mendalam dan menyeluruh, menekankan pentingnya perencanaan, dokumentasi, dan komitmen terhadap integritas ilmiah.

Dalam menjalankan program ini, pertanyaan-pertanyaan dari peserta juga memunculkan keinginan untuk lebih memahami manfaat publikasi di jurnal akses terbuka. Peserta ingin tahu bagaimana menjelaskan manfaat ini kepada rekan-rekan mereka yang mungkin masih skeptis. Narasumber merespons dengan merencanakan sesi diskusi mendalam yang mencakup strategi komunikasi efektif untuk mempromosikan manfaat publikasi di jurnal akses terbuka kepada berbagai pemangku kepentingan.

Dalam keseluruhan konteks sosialisasi pengelolaan jurnal akses terbuka, pertanyaan-pertanyaan peserta tidak hanya memperkaya diskusi, tetapi juga membantu memandu isi program agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka. Interaksi yang terjalin antara peserta dan narasumber menciptakan pengalaman yang berharga dalam mendukung perjalanan menuju transparansi ilmiah yang lebih besar. Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut secara komprehensif, program ini memastikan bahwa peserta mendapatkan wawasan yang dalam dan praktis tentang aspek-aspek kunci dari transparansi ilmiah dan pengelolaan jurnal akses terbuka.

Implikasi Ilmiah

Kegiatan sosialisasi pengelolaan jurnal akses terbuka yang telah dijalankan membawa implikasi signifikan dalam konteks transparansi ilmiah dan akses terhadap pengetahuan. Selama program ini, peserta telah memahami dan menginternalisasi manfaat jurnal akses terbuka secara lebih mendalam. Dampak pertama adalah peningkatan partisipasi aktif peneliti dalam publikasi di jurnal akses terbuka. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang manfaat visibilitas yang lebih besar, para dosen dan peneliti kini lebih cenderung untuk berbagi hasil penelitian mereka dengan masyarakat ilmiah secara terbuka.

Selanjutnya, pelaksanaan praktik transparansi ilmiah dalam pengelolaan jurnal membuka peluang untuk meningkatkan transparansi dan integritas ilmiah secara keseluruhan. Partisipasi terlibat dalam diskusi mendalam mengenai proses peer-review yang transparan dan etika publikasi ilmiah. Hasilnya, ada peningkatan dalam kepercayaan publik terhadap penelitian ilmiah yang dipublikasikan di jurnal akses terbuka. Kegiatan ini juga memunculkan implikasi terkait inklusivitas ilmiah. Peserta, termasuk mahasiswa, terinspirasi untuk berkontribusi dalam publikasi ilmiah, yang mendorong inklusivitas dalam pengembangan pengetahuan. Ini adalah langkah penting menuju masyarakat ilmiah yang lebih beragam dan inklusif.

Terakhir, melalui publikasi di jurnal akses terbuka, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam hal akses terhadap pengetahuan. Penelitian yang dipublikasikan dapat diakses tanpa hambatan finansial, memberikan akses yang lebih luas kepada semua pihak. Hal ini mengurangi kesenjangan akses dan memastikan bahwa pengetahuan ilmiah menjadi lebih merata dan bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan.

Dengan demikian, program sosialisasi pengelolaan jurnal akses terbuka bukan hanya sekadar upaya pendidikan, tetapi juga merupakan langkah nyata dalam mendukung perjalanan menuju transparansi ilmiah yang lebih besar, inklusivitas, dan akses terhadap pengetahuan yang lebih luas. Melalui kegiatan ini, diharapkan implikasi-implikasi ilmiah ini akan berlanjut dan memberikan manfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan global.

Kesimpulan

Program sosialisasi pengelolaan jurnal akses terbuka yang dilaksanakan telah merupakan langkah penting menuju implementasi transparansi ilmiah untuk skala yang lebih besar. Kegiatan ini telah berhasil menyampaikan pemahaman yang lebih mendalam tentang manfaat jurnal akses terbuka, praktik transparansi ilmiah, dan akses terhadap pengetahuan ilmiah kepada peserta dari berbagai latar belakang.

Implikasi ilmiah dari kegiatan ini sangat penting. Pertama-tama, terjadi peningkatan yang signifikan dalam partisipasi aktif peneliti dalam publikasi di jurnal akses terbuka. Mereka sekarang lebih cenderung untuk berbagi hasil penelitian mereka secara terbuka, yang berdampak positif pada visibilitas penelitian dan perkembangan ilmu pengetahuan. Kemudian, melalui penerapan praktik transparansi ilmiah dalam pengelolaan jurnal, integritas ilmiah ditingkatkan. Proses peer-review yang lebih transparan telah meningkatkan kepercayaan publik terhadap penelitian ilmiah yang dipublikasikan di jurnal akses terbuka. Selain itu, program ini telah menginspirasi inklusivitas ilmiah. Peserta dari berbagai kalangan, termasuk mahasiswa, kini lebih termotivasi untuk berkontribusi dalam publikasi ilmiah. Ini merupakan langkah penting menuju masyarakat ilmiah yang lebih beragam dan inklusif.

Terakhir, kegiatan ini telah membuka akses yang lebih luas terhadap pengetahuan ilmiah. Publikasi di jurnal akses terbuka memastikan bahwa penelitian dapat diakses tanpa hambatan finansial, mengurangi kesenjangan akses dan memastikan bahwa manfaat pengetahuan ilmiah dapat dinikmati oleh semua pihak. Dengan demikian, program ini bukan hanya sekadar upaya pendidikan, tetapi juga merupakan langkah nyata dalam mendukung perjalanan menuju transparansi ilmiah yang lebih besar, inklusivitas, dan akses terhadap pengetahuan yang lebih luas. Implikasi ilmiah yang ditemukan melalui kegiatan ini menegaskan pentingnya upaya bersama dalam memperkuat integritas ilmiah dan meningkatkan manfaat pengetahuan ilmiah bagi masyarakat global. Dari kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang akan menjadi landasan untuk terus memajukan transparansi ilmiah dan akses terhadap pengetahuan ilmiah di masa depan.

Daftar Pustaka

- Hendrawan, M. R., & Putra, P. (2022). *Integrasi Manajemen Pengetahuan dan Literasi Informasi: Pendekatan Konsep dan Praktik*. Universitas Brawijaya Press.
- Kurniawati, L. *Analisis kesenjangan literasi digital mahasiswa program studi PAI PTKIN Indonesia* (Master's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2018).
- Kurniawatik, A. T., Khaerunnisa, K., & Tasya, T. (2021). Melek Information and Communications Technology (ICT) Pada Masyarakat Pedesaan Di Era Globalisasi. *Cebong Journal*, 1(1), 1-9. <https://doi.org/10.35335/cebong.v1i1.3>
- Laksono, A. D., Soemarsono, A. R., & Mujahidin, S. (2021). *Pedoman Manajemen E-Jurnal Sejoli (Specta Journal Of Technology)*. Deepublish.
- Listiyah, A. (2020). Open Access: Suatu Pemahaman Lebih lanjut. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 4(1), 72-80.
- Safira, F. (2021). Kebijakan Open Access Repositori Institusi di Perpustakaan Perguruan Tinggi: Kajian Best Practice Studi Literature. *Pustakaloka*, 13(1), 116-136.